

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pahang Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai, dan setelah melakukan observasi, menganalisis data dan menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor pendorong terjadinya migrasi etnis Batak Toba ke Tanjungbalai di karenakan beberapa faktor yaitu seperti ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih memadai di tempat daerah yang berbeda, selain itu ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sistem pembagian harta yang tidak sama antara anak pertama dan kedua pada etnis Batak Toba, dan salah satu faktor utama lainnya ialah kota Tanjungbalai yang pada saat itu menjadi pusat perdagangan Hindia-Belanda yang menjadi jalur masuknya pedagang-pedagang dari luar hal ini yang menjadi daya tarik Enis Batak Toba meninggalkan kampung halamannya, yang dimana dengan masuknya etnis lain ke daerah pesisir yang dipimpin oleh Kesultanan Melayu membuat etnis Batak Toba yang masuk ke Tanjungbalai harus ikut Melayu yang dalam artian menganut agama yang ada pada etnis Melayu dan mengikuti kebudayaan yang ada di sana.

2. Proses terjadinya akulturasi antara etnis Melayu dan Batak Toba terjadi karena migrasi yang dilakukan etnis Batak Toba, tetapi pada tahun 1946 Kesultanan Melayu di gulingkan oleh pemerintahan anti bangsawan yang membuat setiap etnis dan agama apa saja dapat mendiami daerah pesisir Melayu tersebut, tetapi hal ini membuat akulturasi antar etnis Melayu dengan etnis yang lain masih terjaga.
3. Bentuk-bentuk akulturasi yang terjadi di Kelurahan Pahang Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai seperti, Makanan, Bahasa yang digunakan, dan Tradisi pernikahan yang dilakukan dalam kedua etnis tersebut serta perbedaan dalam tradisi pernikahan etnis Batak Toba yang menganut agama Nasrani.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan pengamatan, peneliti langsung ke lapangan dan meneliti bagaimana kondisi yang dialami oleh para informan di Kelurahan Pahang, serta telah membuat kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran, diantaranya :

1. Akulturasi yang berada di Kelurahan Pahang diharapkan dapat dipertahankan dan dilestarikan keberadaanya serta hubungan sosial yang dijalani masyarakat sebagai bukti historis akulturasi budaya Melayu dan Batak Toba. Ini juga tentu dapat menjadi aset kultural yang tidak ternilai harganya terutama bagi masyarakat ibu Kota yang multikultural. Dan sebaiknya kita tetap menjaga dan tidak terseret arus kehidupan modren yang

secara berlebihan dan tetap menjaga kebudayaan yang telah ada. Sebagai penerus bangsa yang akan mewariskan setiap kebudayaan kita harus memiliki filter dan rasa ingin tahu akan kebudayaan yang kita miliki dan menerima budaya-budaya baru yang ada.

2. Kepada generasi penerus bangsa diharapkan mampu mempertahankan kebudayaan yang ada sebagai bentuk kecintaannya terhadap budaya itu sendiri, yang dimana pada saat ini banyak kita temui para remaja yang tidak mengetahui kebudayaan mereka sendiri. Kebudayaan ini harus tetap terjaga agar dapat dikenal oleh etnis-etnis lain yang ada.
3. Kepada seluruh masyarakat etnis Melayu, Batak Toba dan etnis-etnis lainnya yang mendiami Kota Tanjungbalai salah satunya di Kelurahan Pahang tetap menjaga toleransi yang ada baik toleransi beragama maupun budaya, dan tidak membanding-bandingkan kebudayaan atau agama manapun yang lebih baik dan menjaga kebudayaan-kebudayaan yang telah ada dan masih bertahan sampai saat ini.
4. Kepada pemerintah yang ada di kelurahan Pahang hendaknya menjalin kerjasama dalam menjaga, melestarikan menampilkan kebudayaan-kebudayaan yang ada untuk masyarakat umum, serta memperkenalkan pada tingkat nasional sebagai salah satu contoh bentuk akulturasi antara dua etnis yang ada dan tetap saling menghargai kebudayaan yang ada. Dan tidak hanya bagi pemerintah setempat masyarakatnya juga diharapkan tetap menjaga kebudayaan yang sudah ada sejak lama.